

Abstrak

Tesis ini berjudul "**PERAN YOUCAT INDONESIA SEBAGAI SARANA EVANGELISASI BARU BAGI PENDAMPINGAN IMAN ORANG MUDA PADA ERA DIGITAL: PENELITIAN TERHADAP EVANGELISASI YOUCAT INDONESIA**". Judul ini dipilih berdasarkan keprihatinan penulis terhadap evangelisasi baru yang seringkali masih salah dipahami oleh orang muda sebatas menggunakan media digital dalam pewartaan. Sementara YOUCAT Indonesia telah memulai evangelisasi barunya melalui program-program pewartaan dalam bentuk katekese pendampingan iman bagi orang muda dengan metode dan cara-cara baru. Oleh sebab itu, penulis menyusun tesis ini dengan harapan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi upaya pastoral Gereja dalam menyelenggarakan evangelisasi baru bagi orang muda di tengah kemajuan dunia digital yang melibatkan mereka sebagai subjek evangelisasi. Penulisan tesis ini menggunakan metode penelitian campuran antara kuantitatif dan kualitatif deskriptif. YOUCAT Indonesia mengupayakan evangelisasi baru bagi orang muda dengan berpedoman pada ajaran iman Gereja, Kitab Suci, Magisterium dan Tradisi. Isi katekese dalam pendampingan iman banyak diambil dari buku YOUCAT, yang merupakan buku katekismus orang muda. YOUCAT Indonesia menyelenggarakan katekese yang mendorong evangelisasi baru menggunakan metode *Know, Meet, Share* dan *Express* untuk melibatkan orang muda dalam proses evangelisasi yang menekankan partisipasi peran, kedewasaan iman, dan kesaksian hidup dalam masyarakat. Dalam penelitian ini, data kuantitatif diperoleh dengan menggunakan survey kuisioner, sementara data kualitatif diperoleh melalui wawancara. Subjek penelitian ini berjumlah 57 orang yang sebagian berpartisipasi dalam survei dan wawancara. Hasil penelitian ini yaitu memunculkan metode baru evangelisasi yang ditawarkan oleh YOUCAT Indonesia kepada orang muda di paroki dan keuskupan. Ditemukan fakta bahwa YOUCAT Indonesia cukup berperan secara baik dalam mencari metode evangelisasi baru bagi orang muda di paroki maupun keuskupan. Evangelisasi baru YOUCAT Indonesia menekankan kedewasaan iman pribadi, partisipasi keterlibatan peran dan kesaksian iman di tengah masyarakat cair pada era disrupsi. Selain itu, ditemukan fakta metode evangelisasi baru YOUCAT Indonesia belum secara cukup menekankan refleksi kritis untuk menanggapi disrupsi digital. Maka diperlukan kesadaran baru postmodern dan disrupsi digital terhadap orang muda. Penulis mengusulkan pedagogi reflektif, kesadaran baru postmodern dan disrupsi dalam konsep pastoral untuk mendorong evangelisasi baru yang kritis dan reflektif dalam proses pendampingan iman orang muda.

Kata kunci: Orang Muda, Disrupsi, Evangelisasi Baru, Gereja cair, YOUCAT Indonesia

Abstract

This thesis is entitled "THE ROLE OF YOUCAT INDONESIA AS A NEW EVANGELIZATION MEAN TO ASSIST YOUTH FAITH IN THE DIGITAL ERA: A RESEARCH ON YOUCAT INDONESIA EVANGELIZATION". The author is concerned about the new evangelization, which is often misunderstood by Catholic youth as limited to using digital media in teaching faith. Meanwhile, YOUCAT Indonesia has started its new evangelization through faith formation programs in the form of catechesis for mentoring youth with new methods. The author composes this thesis to hope that it can contribute ideas to the Church's pastoral initiatives in organizing a new evangelization for Catholic youth amid the advancement of the digital world that involves them as subjects of evangelization. The writing of this thesis utilizes a mixture of quantitative and qualitative descriptive research methods. YOUCAT Indonesia strives for a new evangelization for youth based on Church's teaching, the Scripture, the Magisterium and Tradition. Most of the content of catechesis in faith mentoring is from YOUCAT, a youth catechism. YOUCAT Indonesia organizes a catechesis that encourages new evangelization using the Know, Meet, Share and Express methods to involve young people in new evangelization that emphasizes role participation, mature faith, and life witness in society. The author obtains quantitative data using a questionnaire and qualitative data through interviews. Fifty-seven people partly participated in surveys and interviews. This research aims to promote a new method of evangelization offered by YOUCAT Indonesia to Catholic youth in parishes and dioceses. The author found that YOUCAT Indonesia played an excellent role in finding new evangelization methods for young people there. YOUCAT Indonesia's new evangelization emphasizes personal faith maturity, participation, role involvement and faithful witness amid a cair society in the era of disruption. The author also found that YOUCAT Indonesia's new method of evangelization did not yet sufficiently emphasize critical reflection to respond to digital disruption. It needs a new postmodern awareness and digital disruption for mentoring youth in the Catholic faith. The author proposes a reflective pedagogy, a new postmodern awareness and disruption in pastoral concepts to encourage a new critical and reflective evangelization.

Keywords: Catholic Youth, Disruption, Liquid Church, New Evangelization, YOUCAT Indonesia